

Manuskrip Larasati vevy

by Larasati Vevy

Submission date: 13-Sep-2021 02:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1647245716

File name: 53020085-2021-Manuskrip_Larasati_vevy_ameidia_-_Larasati_va.pdf (238.87K)

Word count: 2457

Character count: 15009

3
**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB IMPLANT DENGAN
PENINGKATAN BERAT BADAN DI PUSKESMAS
KONANG KECAMATAN KONANG
KABUPATEN BANGKALAN**

(Studi di Puskesmas Desa Konang Kecamatan Konang)

28
**THE RELATIONSHIP OF THE LENGTH OF USE OF KB IMPLANTS
WITH WEIGHT GAIN AT KONANG PUBLIC HEALTH CENTER
KONANG SUB-DISTRICT BANGKALAN REGENCY**

(Studi di Puskesmas Desa Konang Kecamatan Konang)

24
Larasati Vevy Ameidia, Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

ABSTRAK

Penambahan berat badan dalam kontrasepsi hormon lebih dari setahun memiliki risiko lebih tinggi 4 kali daripada mengalami kenaikan berat badan dibandingkan dengan responden menggunakan alat kontrasepsi implan tidak lebih dari satu tahun. Peningkatan berat rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan kontrasepsi hormon adalah 15 kg pada tahun pertama, medium berakhir antara 2,32,9 kg. Tujuan penelitian menganalisis hubungan lama pemakaian kb implant dengan peningkatan berat badan. Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. variabel independen lama pemakaian kb implant, dependent peningkatan berat badan. Populasi penelitian 38 orang dengan sampel 36 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Simple Random*. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square*, Penelitian ini sudah di uji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Ngudia Husada Madura. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang lama penggunaan KB >1 tahun dengan peningkatan berat badan tinggi sejumlah 22 (61,1%). Setelah dilakukan uji statistic *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan lama penggunaan KB dengan peningkatan berat badan. Berdasarkan hasil penelitian diatas disarankan untuk pengguna kb implant agar menjaga berat badanya dengan cara mengatur pola dan frekuensi makan serta imbangi dengan olahraga rutin setiap hari.

Kata Kunci : KB Implant, Lama pemakaian, Peningkatan berat badan

ABSTRACT

Weight gain on hormonal contraceptives for more than one year has a 4 times greater risk of experiencing weight gain compared to respondents who use implant contraceptives for no more than one year. The average weight gain before and after using hormonal contraception was 1-5 kg in the first year, then the average each year increased between 2.3-2.9 kg. The purpose of this study was to analyze the relationship between length of use of birth control implants and weight gain. The research design used analytic with cross sectional approach. the independent variable is the duration of the use of KB implants, the dependent is the increase in body weight. The study population was 38 people with a sample of 36 people. The sampling technique used is probability sampling with the Simple Random technique. The data collection instrument used a questionnaire sheet. Statistical test using Chi Square test. This research has been tested ethically by the KEPK STIKes Ngudia Ngudia Husada Madura team. The results showed that most of the respondents who used family planning > 1 year with an increase in body weight were 22 (61.1%). After the Chi Square statistical test, the p value = 0.000 means that the p value = < (0.05). Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a relationship between the length of use of family planning and weight gain. Based on the results of the research above, it is recommended for users of KB implants to maintain their weight by adjusting the pattern and frequency eat and balance with regular exercise every day.

Keywords: KB implant, weight gain, long use

Latar Belakang

Keluarga Berencana adalah metode kontrasepsi hormonal meliputi suntik, pil, dan implan (Harnawati, 2008). Implan adalah metode kontrasepsi yang berisi progestin dosis rendah yang bekerja lama dan bersifat reversibel bagi wanita (Speroff, 2015).

Penggunaan alat kontrasepsi implan dapat menimbulkan berbagai efek samping dan berbagai masalah kesehatan, termasuk gangguan menstruasi; Ketidak mampuan menstruasi dan pendarahan tidak teratur, berat badan bertambah, jerawat, payudara kencang, dan hubungan vagina kering (Hasliana, 2020). Wahyuni (2012) menunjukkan bahwa perempuan yang menggunakan kontrasepsi hormonal >1 tahun 4x lebih mungkin untuk mendapatkan berat badan tambahan dibandingkan mereka yang tidak menggunakan kontrasepsi implan selama lebih dari setahun. Rata-rata penambahan berat badan adalah 15 kg sebelum dan sesudah menggunakan kontrasepsi hormonal pada tahun pertama, dan perkiraan penambahan berat badan per tahun adalah 2,32,9 kg setelahnya. Beritahu klien kembali bahwa berat badannya bertambah, jika terjadi perubahan berat badan 12 kg masih dapat dikatakan normal.

Jumlah Pasangan yang masih dalam Usia Subur di bangkalan sebesar 193891 jiwa, sedangkan data jumlah pemakaian KB IUD sebanyak 5227 jiwa, MOW 3046 jiwa, kondom 3514 jiwa, implant 19959 jiwa, suntikan 71860 jiwa dan pil 36369. (BKKBN, 2018). Annisa Khoiriah pada bulan Agustus 2016, 54 (81,8%) responden mengalami kenaikan berat badan pada mereka yang menerima

19
kontrasepsi hormonal, yang tidak mengalami bertambahnya berat badan sejumlah 15 perempuan (45,5%). Menurut studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Konang pada 21 Januari 2021, jumlah penerima kontrasepsi implan sebanyak 38 orang.

Pertambahan berat badan penerima KB implan disebabkan karena faktor genetik, hormon, lama penggunaan implan KB, pola makan, dan aktivitas fisik. Pertambahan berat badan penerima KB implan disebabkan oleh pengaruh hormon progesteron yang membuat dorongan konversi karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga meningkatkan nafsu makan (Mudrikati, 2012).

Dampak negatif yang mungkin terjadi, seperti penyakit degeneratif, penyakit jantung dan hipertensi, juga dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari (Hall et al., 2013). Efek samping kontrasepsi implan dapat terjadi: peningkatan berat badan, tekanan darah tinggi dan penyakit kardiovaskular lainnya, sehingga meningkatkan faktor risiko penyakit arteri koroner (Sinau, 2010 dikutip dari You Liavati, 2019).).

Upaya untuk mengatasi perubahan berat badan yang terjadi di lingkungan implan KB dengan mengoptimalkan peran tenaga medis dengan memberikan nasihat dan konsultasi kesehatan kepada akseptor Selanjutnya, cara-cara efektif untuk mengatasi masalah berat badan yang diperoleh meliputi pengurangan makanan berkalori tinggi, yang mengandung gula atau gemuk tinggi, olahraga teratur, hindari konsumsi yang mengandung soda dan alkohol dan menghindari stres (Murahun, 2008)

Metode

Desain penelitian menggunakan *Analitik Non Eksperimental* dengan *Crossectional* artinya Menekankan pada pengukuran atau pengamatan variabel bebas dan data variabel terikat jenis penelitian satu kali (Notoatmodjo, 2012). Variabel independen lama pemakaian kb implant, Variabel dependen penambahan berat badan pada akseptor KB. Jumlah populasi 38 akseptor KB implant di Desa Konang Puskesmas Konang Kecamatan Konang jumlah sampel 36 akseptor KB implant menggunakan teknik *probability sampling*. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan data sekunder.

Hasil

Tabel 1 Data Akseptor KB implant lama pemakaian dan peningkatan berat badan

Lama penggunaan KB	Frekuensi	Persentase
<1 tahun	11	30.6
>1 tahun	25	69.4
Total	36	100
Peningkatan BB		
Rendah	3	8.3
Sedang	9	25
Tinggi	24	66.7
Total	36	100

Berdasarkan tabel 2 lama pemakaian kb implant menunjukan lama penggunaan KB sebagian besar menunjukan >1 tahun sejumlah 25 (69.4%) dan penambahan berat badan menunjukan berat badan responden

sebagian besar menunjukan tinggi sejumlah 24 (66,7%).

Tabel 2 Tabulasi silang hubungan lama pemakaian KB dengan peningkatan berat badan

Lama penggunaan KB	Peningkatan berat badan						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	F	%	f	%		
<1 tahun	2	18.2	7	63.6	2	18.2	11	100
>1 tahun	1	4	2	8	22	88	25	100
Total	3	8.3	9	25	24	66.7	36	100

Uji Statistic *Chi Square*
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,000$

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa responden di Puskesmas Konang Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan yang lama penggunaan KB <1 tahun dengan peningkatan berat badan rendah sejumlah 2 (18,2%), responden lama penggunaan KB <1 tahun dengan peningkatan berat badan sedang sejumlah 7 (63,6%), responden lama penggunaan KB >1 tahun dengan peningkatan berat badan rendah sejumlah 1 (4%), yang lama penggunaan KB >1 tahun dengan peningkatan berat badan sedang sejumlah 2 (18,2%), responden lama penggunaan KB >1 tahun dengan peningkatan berat badan sedang sejumlah 2 (18,2%), responden lama penggunaan KB >1 tahun dengan peningkatan berat badan tinggi sejumlah 22 (88%).

Uji statistic *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = \leq \alpha$ (0,05). Bisa disimpulkan jika ada hubungan lama penggunaan KB

dengan peningkatan berat badan di Puskesmas Konang Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.

Pembahasan

Lama pemakaian pada Akseptor KB implant

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan lama penggunaan KB implant responden sebagian besar >1 tahun sejumlah 25 (69.4%). Berdasarkan data hasil penelitian ini terkait umur akseptor, menunjukkan bahwa hampir setengah akseptor dalam rentang usia produktif 25-30 tahun dengan jumlah 15 responden (41.7%). Diketahui bahwa pada usia 25-35 ini adalah periode reproduksi dengan usia dewasa yang paling sempurna untuk pemupukan. Pada tahap ini, kontrasepsi berfungsi untuk menyesuaikan dan melampirkan kehamilan. Beberapa metode kontrasepsi yang disarankan meliputi IUD, suntikan, pil, tanaman, sederhana dan sterilisasi (Affnan, 2012) di (Nuzzula, 2015). Mayoritas responden yang berusia reproduktif masih menggunakan kontrasepsi implant guna mengatur jarak kehamilan.

Mekanisme kerja bahan aktif kontrasepsi implan sama dengan kontrasepsi hormonal dengan progesteron (Gallo, 2016). Kandungan bahan aktif tersebut dapat merangsang hormon progesteron dalam tubuh sehingga memicu nafsu makan (Wahyuni,

2012). Penggunaan progesteron sistemik dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan aksi hormon progesteron mendorong konversi karbohidrat dan gula menjadi lemak sehingga menyebabkan peningkatan nafsu makan (Mudrikati, 2012). Sebagian besar kenaikan berat badan terjadi setelah lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun menggunakan sebagian besar obat keluarga berencana. Nurjanah (2006) menyatakan jika terdapat risiko bertambahnya berat badan selama dua belas bulan pertama. Tambah lama penggunaan kontrasepsi hormonal akan semakin tinggi risiko terjadinya obesitas. Hasil penelitian tersebut mendapatkan jika terdapat hubungan waktu penggunaan implan KB dengan pertambahan berat badan. Implan adalah alat kontrasepsi yang digunakan dengan cara diletakkan di bawah kulit lengan atas pada wanita usia subur. tujuan utama kontrasepsi ini untuk kontrasepsi long-acting (tahan lama) sehingga tidak perlu digunakan setiap kali berhubungan seks, tetapi selalu reversibel. pemakai KB akan merasa nyaman dan lebih praktis dikarenakan dalam jangka waktu yang panjang seperti KB implan berjangka 3 tahun dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam waktu lama dan tidak perlu memikirkan pemakaian KB setiap hari pada saat besenggama untuk menjarangkan kehamilan. Kandungan yang terdapat dalam KB implan 3 tahun ialah hormon progestin yang dapat merangsang hormon progesteron

Peningkatan berat badan pada Akseptor KB implant

Dari hasil penelitian didapatkan penambahan berat badan responden sebagian besar menunjukan tinggi sejumlah 24 (66,7%). Peningkatan berat implan dapat dilihat jika Anda menimbangannya sebulan sekali, dapat dilakukan bersamaan dengan operasi posyandu, lebih ditekankan, memungkinkan munculnya implan terdeteksi lebih awal. (Puput, 2017) menunjukan dalam penelitiannya jika 38 akseptor implant (52,8%) dari 72 akseptor mengalami penambahan berat badan setelah implant digunakan selama satu sampai tiga tahun dengan kenaikan berat badan sebesar 4 kg. Hal ini disebabkan karena penambahan berat badan salah satunya diakibatkan oleh kurangnya olahraga serta asupan makanan yang berlebih. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Mulyani (2013) dalam Dino (2019) bahwa Kenaikan BB bisa terjadi apabila makanan yang dikonsumsi sehari-hari mengandung lebih banyak energi dari yang dibutuhkan, hal ini yang mengakibatkan bertambahnya berat badan. Faktor lain yang mengakibatkan bertambahnya berat badan seseorang adalah kurangnya aktivitas fisik.

Pekerjaan merupakan salah satu faktor meningkatnya berat badan. Dari data Akseptor KB didapatkan bahwa dari 52 Akseptor KB hampir setengahnya bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 23

Akseptor KB (63%). Sehingga pergerakan tidak terlalu banyak memakan energi, sedangkan konsumsi nutrisi tidak seimbang dengan energi yang dikeluarkan oleh tubuh saat melakukan aktivitas. Akibatnya, ibu yang tidak bekerja lebih cenderung mengalami kenaikan berat badan. Seperti ditunjukkan oleh Prvedawati (2010) Orang dengan aktivitas fisik kurang bisa meningkatkan terjadinya obesitas. Dibandingkan dengan orang yang sangat aktif, orang yang kurang aktif membutuhkan lebih sedikit kalori.

kontrasepsi hormonal mengakibatkan perubahan berat badan, yang seringkali merupakan penambahan berat badan dari kontrasepsi. bertambahnya berat badan bervariasi dari sedikit hingga berlebihan hingga sangat berlebihan. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi implan mengalami bertambahnya berat badan yang tinggi, namun penambahan berat badan bisa lebih besar jika ketidak seimbangan hormon yang menyebabkan peningkatan nafsu makan terus berlanjut.

Hubungan lama pemakaian kontrasepsi implan dengan kenaikan berat badan

Didapatkan dari hasil uji statistic *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. Sehingga bisa disimpulkan jika terdapat hubungan lama penggunaan KB dengan peningkatan berat badan di Puskesmas Konang Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.

Dampak kontrasepsi implan terhadap perubahan berat badan adalah kandungan progesteron merangsang hormon progesteron, meningkatkan metabolisme karbohidrat dan gula dalam lemak, meningkatkan lemak subkutan dan mengurangi aktivitas fisik. Menurut (Rahayu, 2012), Jika penggunaan jangka panjang dapat memberikan rangsangan pada pusat kendali nafsu makan di hipotalamus, sehingga mengakibatkan reseptor makan lebih banyak dari biasanya. Menurut Mulyani (2013), kelemahan metode progesteron adalah penambahan berat badan 2,3 kg pada tahun 1 dan 7,5 kg pada enam tahun kemudian. Semakin lama penggunaan kontrasepsi DMPA, akan besar risiko kenaikan BB sehingga menjadi tidak normal.

Menurut (Anna, 2017) kontrasepsi hormonal dianggap sebagai metode dengan efektivitas tinggi, tetapi beresiko mengalami kenaikan berat badan, (Saifuddin, 2010) mengungkapkan salah satu efek samping kontrasepsi adalah penambahan berat badan (Anggraini, 2011) menyatakan jika kerugian implan ialah terjadinya penambahan berat badan penggunaannya.

Penelitian ini di dukung penelitian yang dilakukan oleh (Anna, 2017) Tekankan bahwa ada hubungan antara lama penggunaan implan KB dan penambahan berat badan. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Setiyarti, 2013) Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan jika penggunaan kontrasepsi hormonal

berpengaruh terhadap penambahan berat badan. (Hasliana, 2020) juga menunjukkan jika terdapat hubungan penggunaan KB implan dengan penambahan berat badan.

Kesimpulan

1. Akseptor KB implan sebagian besar pemakai >1 tahun di puskesmas Konang kecamatan Konang kabupaten Bangkalan
2. Akseptor KB implan Sebagian besar mengalami peningkatan berat badan yang tinggi di puskesmas Konang kecamatan Konang kabupaten Bangkalan
3. Ada hubungan lama pemakaian kb implan dengan peningkatan berat badan di puskesmas Konang kecamatan Konang kabupaten Bangkalan

Referensi

- 3 Anggraini, Martini. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta. Rohima Press. 2011.
- Arum, Sujiyatini. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta. Nuha Medika. 2011.
- Asih Yusari, Risneni. 2016. *Dokumentasi Kebidanan*, Jakarta
- 25 Atikah Proverawati, dkk. 2010. *Pandua. Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Madika.

27
Dr.Taufan Nugroho, dkk.2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Yogyakarta: Nuamedika.

Haslianand dan indrayani. 2020. *Hubungan penggunaan KB implant dengan kenaikan berat badan dan siklus haid KB*. Jurnal ilmiah kesehatan sandi husada. Vol. 11 No. 1 Juni 2020

8
Henuhili,victoria.2010. *Gen-gen penyebab obesitas dan hubungannya dengan perilaku makan*.

4
Jitowiyono.2019.*Keluarga Berencana(KB) dalam perspektif bidan*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

5
Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: ECG

Mastingsih,Putu.2019. *Program Pelayanan Keluarga Berencana*,Bogor: Penerbit in Media.

14
Misrina dan Putri.2020. *Hubungan peningkatan berat badan dan perubahan siklus haid dengan pemakaian kontrasepsi implant pada akseptor kb di wilayah kerja puskesmas jeunieb*. *Journal of healthcare technology and medicine*. Vol. 6 No. 2 Oktober 2020

17
Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

4
Qoyyimah dan Rohmawati. 2017. *Hubungan lama pemakaian*

kontrasepsi implant dengan kenaikan berat badan.

31
Rambe,nova linda.2020. *Perubahan berat badan akseptor kb implant, suntik dan pil di wilayah kerja puskesmas terjun kecamatan medan marlen*. Jurnal ilmiah kebidanan imelda. Vol 6 No 1 Maret 2020.

32
Sandjaja dan Atmarita. 2009. *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

23
Sulistyawati,Ari.2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta:Salemba Medika Timur: CV.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Mukhtar Mukhtar, Akhmad Rizani, Erni Setiawati. "Hubungan Kontrasepsi Suntik Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA) Dengan Pertambahan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun 2017", Jurnal Skala Kesehatan, 2021 Publication	1 %
2	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet Source	1 %
3	docobook.com Internet Source	1 %
4	repository2.unw.ac.id Internet Source	1 %
5	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
6	prosiding.stikescendekiautamakudus.ac.id Internet Source	1 %
7	ugefic.gunadarma.ac.id Internet Source	1 %

8	www.scribd.com Internet Source	1 %
9	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %
10	Hasliana Haslan, Indryani Indryani. "Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020 Publication	1 %
11	repository.poltekkes-soepraoen.ac.id Internet Source	1 %
12	es.scribd.com Internet Source	1 %
13	digilib.unila.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1 %
16	ojs.stikesgrahaedukasi.ac.id Internet Source	1 %
17	ejournal.kesling-poltekkesbjm.com Internet Source	<1 %

Submitted to Universitas Nasional

18

Student Paper

<1 %

19

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

20

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

21

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

22

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

23

jurnal.unipasby.ac.id

Internet Source

<1 %

24

sinta3.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

25

Susiani Endarwati. "Minat Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di RW 05Kelurahan Campurejo Kota Kediri", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

<1 %

26

ejournal.stikstellamarismks.ac.id

Internet Source

<1 %

27

osihrohaeti.blogspot.com

Internet Source

<1 %

repository.stikes-ppni.ac.id:8080

28

Internet Source

<1 %

29

"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020

Publication

<1 %

30

Laelatul Mubasyiroh, Ziyadatul Chusna Aya. "Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Pada Anak 1000 Hari Pertama Kehidupan/ Golden Period Dengan Status Gizi Balita di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun 2018", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2018

Publication

<1 %

31

jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id

Internet Source

<1 %

32

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Larasati vevy

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8